

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses yang panjang dengan kesungguhan secara maksimal, maka penulis sampai pada bab terakhir yang merupakan intisari dari pembahasan penelitian ini. Maka dari itu penulis akan memberikan beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “implementasi model pembelajaran talking chips dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa MAN 01 Kudus pada mata pelajaran fikih” maka penulis dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran talking chips pada mata pelajaran fikih di MAN 01 Kudus mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa sehingga mencapai ranah kognitif afektif dan psikomotorik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan implementasi model pembelajaran talking chips yang pertama menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian setelah itu membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang dan terdapat 8 kelompok, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang berlangsung. Langkah selanjutnya, guru menjelaskan materi kepada siswa dan mengarahkan tata caranya dalam berdiskusi dengan keping berbicara. Setelah itu seluruh siswa wajib menggunakan kartu berbicaranya dalam mengikuti atau berpartisipasi di dalam sebuah pembelajaran di kelas. Setelah itu siswa yang sudah menyampaikan materi yang sesuai dengan keping bicaranya menunjuk temannya yang ingin berargumentasi ataupun berbicara. Fase selanjutnya seluruh kelompok wajib menghabiskan keping bicaranya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran talking chips dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih siswa MAN 01 Kudus adalah :
Faktor pendukungnya :
 - a. Motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa

- b. Semangat siswa dalam belajar
- c. Lingkungan sekolah yang kondusif
- d. Kelengkapan sarana prasarana

Faktor penghambatnya :

- a. Tingkat kemampuan siswa yang berbeda
- b. Kurangnya tingkat pemahaman siswa
- c. Kurangnya persiapan guru dalam mengajar
- d. Kurangnya rasa percaya diri
- e. Lingkungan keluarga, masyarakat, dan teman sebaya

3. Solusi

- a. Memotivasi siswa
- b. Menunjukkan sikap yang santun dan bersemangat dalam mengajar sebagai teladan
- c. Menunjukkan sikap keibuan/ keapakan, ramah serta memahami dan menaruh minat kepada seluruh siswa. Seorang guru juga harus terlihat periang, serta rapi dan luwes di hadapan para siswa
- d. Evaluasi pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan data yang penulis peroleh dalam penelitian sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Sekolah merupakan komponen yang penting dalam proses belajar mengajar, dimana dalam masing-masing lembaga memiliki visi, misi, serta tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai ketiga aspek tersebut pemimpin harus tetap memperhatikan kemajuan pendidikan di sekolah, lebih tanggap lagi terhadap situasi serta kondisi dalam proses belajar mengajar. Tetap meningkatkan kualitas pendidikan yang profesional.

2. Bagi guru

Dalam menerapkan model pembelajaran yang akan berlangsung guru harus lebih kreatif lagi dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan, karena kondisi siswa yang berbeda- beda pengetahuannya seorang guru harus cepat tanggap dalam memahami karakter siswanya. Guru harus kreatif dalam menyesuaikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswanya agar dalam proses belajar mengajar siswa merasa senang dan nyaman dalam belajar.

3. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa agar tetap lebih aktif dalam belajar serta kreatif dalam menyampaikan materi di hadapan teman-teman lainnya supaya seluruh siswa memahami isi serta memperhatikan apa yang telah siswa sampaikan.

